



**PENGARUH POLA KOMUNIKASI DEMOKRATIS ORANG TUA TERHADAP  
 MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA N 6 KOTA JAMBI**

**THE INFLUENCE OF PARENTS' DEMOCRATIC COMMUNICATION PATTERNS ON  
 STUDENT LEARNING MOTIVATION IN SENIOR HIGH SCHOOL N 6 JAMBI CITY**

Jentina Rospita Dewi Manalu

*Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi*

[jentinaardm@gmail.com](mailto:jentinaardm@gmail.com)

**Abstrak**

*Motivasi merupakan faktor penting yang mendorong individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Bagi siswa, motivasi belajar berperan besar dalam meningkatkan kualitas belajar guna meraih prestasi dan cita-cita. Salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar adalah pola komunikasi yang diterapkan dalam keluarga. Setiap keluarga memiliki pola komunikasi yang berbeda, sehingga dapat menimbulkan variasi motivasi belajar antar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola komunikasi demokratis orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, serta analisis data menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 ( $<0,05$ ) dan nilai  $t$  hitung 3,251 ( $>2,000$ ). Dengan demikian, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara pola komunikasi demokratis orang tua dengan motivasi belajar siswa.*

**Kata kunci:** Pola Komunikasi, Motivasi Belajar, Komunikasi Demokratis.

**Abstract**

*Motivation is an essential factor that drives individuals to achieve their goals. For students, learning motivation plays a crucial role in enhancing the quality of learning to reach academic success and future aspirations. One of the key factors influencing learning motivation is the communication pattern applied within the family. Each family has different communication dynamics, which may lead to variations in students' learning motivation. This study aims to examine the influence of parents' democratic communication patterns on students' learning motivation at SMA Negeri 6 Jambi City. The research employed a quantitative approach with data collected through questionnaires and analyzed using the t-test assisted by SPSS software. The results show a significance value of 0.002 ( $<0.05$ ) and a t-count of 3.251 ( $>2.000$ ). Therefore, the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected, and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted, indicating a significant influence of parents' democratic communication patterns on students' learning motivation.*

**Keywords:** Communication Patterns, Learning Motivation, Democratic Communication.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama yang menopang perkembangan setiap individu. Keluarga menjadi tempat pertama di mana individu memperoleh pengalaman pendidikan dasar. Pola pengasuhan yang baik serta lingkungan keluarga yang harmonis berkontribusi terhadap pembentukan kondisi psikologis anak yang sehat, yang pada akhirnya dapat menumbuhkan motivasi belajar (Syafriana, 2022:84). Individu dengan motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan peningkatan dalam kualitas belajarnya, sedangkan individu dengan motivasi rendah mengalami penurunan kualitas belajar. Siswa dengan motivasi rendah biasanya menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan sehingga lebih sering absen dan enggan mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar, peran orang tua sangatlah penting. Orang tua diharapkan mampu memberikan perhatian dan dorongan belajar karena sebagian besar waktu anak dihabiskan di rumah (Dharmawan dkk., 2023:2832). Kurangnya perhatian orang tua dapat menurunkan semangat belajar anak di sekolah (Zahro & Navisa, 2022:129). Salah satu bentuk perhatian yang efektif adalah melalui komunikasi antara orang tua dan anak. Komunikasi yang baik memungkinkan terjalinnya hubungan emosional yang positif, meningkatkan rasa percaya diri, serta mendorong munculnya dukungan emosional dan kritik positif yang membangun motivasi belajar anak.

Setiap keluarga memiliki pola komunikasi yang berbeda dalam membangun hubungan antara orang tua dan anak. Yusuf Syamsu (dalam Andirah, 2018) mengklasifikasikan pola komunikasi orang tua terhadap anak menjadi tiga jenis: authoritarian (otoriter), permissive (bebas), dan authoritative (demokratis). Pola komunikasi demokratis dianggap paling ideal karena mendorong adanya dialog terbuka dan saling menghargai. Pola komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari merupakan elemen penting dalam mendukung kualitas hubungan keluarga (Hardining & Erliana, 2023). Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga dengan pola komunikasi demokratis cenderung memiliki perilaku sosial yang baik dan regulasi emosi yang stabil, karena mereka terbiasa menyampaikan pendapat dan mendengar pandangan orang lain (Ruzea et al., 2023).

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan peneliti pada 12 Desember 2024 di SMA Negeri 6 Kota Jambi terhadap tiga siswa (FJ, AN, dan AY), ditemukan adanya variasi motivasi belajar yang berkaitan dengan pola komunikasi keluarga. Siswa FJ menunjukkan motivasi belajar tinggi karena komunikasi dengan orang tuanya terjalin baik, sedangkan siswa AN menunjukkan motivasi rendah akibat kurangnya komunikasi dan dukungan emosional dari orang tua. Adapun siswa AY memiliki motivasi cukup tinggi, tetapi masih dipengaruhi oleh tekanan dan konsekuensi yang

diberikan ketika nilainya menurun. Fenomena ini menunjukkan bahwa perbedaan pola komunikasi dalam keluarga berpotensi memengaruhi tingkat motivasi belajar siswa.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian dengan berbagai metode untuk menguji teori dengan cara meneliti antar variabel dan diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga menghasilkan data berupa angka dan dianalisis melalui proses statistika dan pada penelitian ini memiliki struktur yang rapi mulai dari awal yaitu pendahuluan, pembahasan sampai akhir hasil laporannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2012:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, pertimbangan bahwa populasi yang sangat besar jumlahnya sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, maka dilakkan pengambilan sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik purposive sampling, yaitu menetapkan sampel berdasarkan tujuan tertentu atau ditetapkan karena mengetahui informasi atau permasalahan yang diteliti, Ciri utama dari sampling ini adalah anggota sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian (Sutja, 2017:71). Berikut adalah kriteria pengambilan sampel: 1) Bersedia, 2) siswa di kelas X dan XI 6 kota

- Bersedia
- Siswa di kelas X dan XI SMA N 6 Kota Jambi
- Siswa tinggal bersama kedua orangtua

Kebaruan (Novelty) dari penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan konsep pola komunikasi demokratis dalam keluarga dengan teori motivasi belajar untuk menjelaskan secara empiris pengaruh komunikasi orang tua terhadap semangat belajar siswa sekolah menengah. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak menyoroti komunikasi keluarga secara umum atau perilaku sosial anak (misalnya Ruzea et al., 2023; Hardining & Erliana, 2023), penelitian ini berfokus pada konteks motivasi belajar di tingkat SMA dengan mempertimbangkan peran dialog demokratis sebagai prediktor utama. Temuan ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang **Bimbingan dan Konseling (BK)**, khususnya pada penguatan peran komunikasi keluarga sebagai salah satu strategi peningkatan motivasi belajar dan kesejahteraan psikologis siswa.

Dalam menentukan ukuran sampel, Soewardikoen (2019: 134) menjelaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua tetapi jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang), dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Hatmoko, 2015). Besarnya jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 64 orang. Berdasarkan keterangan di atas, maka sampel yang

diambil adalah jumlah keseluruhan populasi, yaitu 64 siswa. Peneliti mengumpulkan data dari hasil instrument angket yang diberikan kepada siswa di sekolah. Uji validitas dilakukan pada kuisoner atau angket bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan dengan tepat. Analisis reliabilitas instrument melalui Alpha Cronbach dapat dianalisis dengan program SPSS. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas jika nilai Sig (Signifikan) > 0,05 maka data berdistribusi normal sebaliknya jika nilai Sig (Signifikan) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Jambi dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pola komunikasi demokratis orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini melibatkan 64 siswa kelas X yang dipilih secara purposive, yaitu siswa yang bersedia menjadi responden dan siswa tinggal bersama kedua orang tuanya. Pertama data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Semua item pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0.174), dan instrumen dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.944 untuk komunikasi orang tua, serta 0.972 untuk motivasi belajar anak. Artinya, kuesioner yang digunakan mampu mengukur data dengan baik dan konsisten.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil pengujian menunjukkan adanya hubungan positif antara pola komunikasi demokratis orang tua dengan motivasi belajar anak. Hal ini dibuktikan dari persamaan regresi yang dihasilkan yaitu:  $Y = 37,057 + 0,283 X$ . Artinya, setiap peningkatan satu poin dalam pola komunikasi demokratis orang tua (X) akan meningkatkan motivasi belajar anak (Y) sebesar 0,283 poin. Nilai konstanta 37,057 menunjukkan motivasi belajar anak ketika pola komunikasi demokratis orang tua berada pada titik nol. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung = 3,251, lebih besar dari t tabel = 2,000, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa pengaruh komunikasi demokratis orang tua terhadap motivasi belajar anak adalah signifikan secara statistik. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai  $R^2 = 0,146$ , yang berarti bahwa 14,6% perubahan dalam motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh pola komunikasi demokratis orang tua, sementara sisanya (85,4%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Secara umum, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi yang demokratis dari orang tua – seperti memberi kesempatan anak untuk mengungkapkan pendapat, berdiskusi bersama, dan saling menghargai – memiliki pengaruh positif terhadap semangat belajar anak. Walaupun hubungan ini tidak terlalu kuat, namun cukup berarti dan penting untuk diperhatikan dalam upaya

mendukung perkembangan akademik anak. Oleh karena itu, pola komunikasi yang terbuka dan saling menghargai perlu diterapkan secara konsisten dalam lingkungan keluarga untuk membangun motivasi belajar yang lebih baik pada anak.

## KESIMPULAN

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa pola komunikasi demokratis orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap motivasi belajar anak. Nilai t hitung sebesar 3.251 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.000 dengan nilai signifikansi 0.002, menunjukkan bahwa pengaruh ini dapat dipercaya pada tingkat kepercayaan 99%. Uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara pola komunikasi demokratis orang tua dan sikap anak bersifat linear, dengan persamaan regresi  $Y = 37.057 + 0.283X$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.146 menunjukkan bahwa 14.6% variasi dalam sikap anak dapat dijelaskan oleh pola komunikasi demokratis orang tua, sedangkan 85.4% variasi lainnya dijelaskan oleh faktor lain. Meskipun hubungan ini signifikan, derajat korelasinya tergolong lemah dengan nilai R sebesar 0.382, yang mengindikasikan bahwa kekuatan hubungan tersebut tidak terlalu kuat. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya pola komunikasi dan pengasuhan orang tua dalam menumbuhkan dorongan belajar anak. Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yang menyatakan "Terdapat pengaruh pola komunikasi demokratis orang tua terhadap motivasi belajar anak" diterima. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun pola komunikasi demokratis orang tua memiliki pengaruh yang signifikan, terdapat banyak faktor lain yang juga berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar anak.

## DAFTAR REFERENSI

- Hardining, S., & Erliana, Y. D. (2023). *Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Remaja*. Jurnal PSIMAWA Diskursus Ilmu Psikologi & Pendidikan, 6(1), 41-50.
- Ruzea, I., Aliza, N., Afandes, M. F., & Yulianti. (2023). Pengaruh Pola Komunikasi Demokratis diLingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(2), 200-208.
- Sugiyono. (2000). *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sutja, A. 2017. *Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Writing Revolution.
- Syafrina, A. E. (2022). Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Communicator Sphere*, 2(2), 83-8
- Uno, H.B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta. Bumi aksara.

Yusuf Syamsu, Dkk, (2010), *Landasan Bimbingan Dan Konseling* (Bandung : Remaja Rosdakarya)

Zahro, I. F., & Navisa, D. M. (2022). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di SD Nurul Hikmah Babat. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(1), 128-133.